

**KELUARGA PEMODERASI KETERAMPILAN DAN KEPERCAYAAN DIRI DALAM
MENUMBUHKAN MINAT BERWIRUSAHA ANGGOTA KARANG TARUNA DESA SIULAK
KECIL KAB. KERINCI**

Oleh :

Melifia Liantifa

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci, Sungai Penuh

email : mel.liantifa@gmail.com**Article Info***Article History :**Received 16 Des - 2022**Accepted 25 Des - 2022**Available Online**30 Des – 2022***Abstract**

This research is conducted to determine the moderating effect of family on the relationship between skill and self confidence on interest in entrepreneurship on youth organization members in Siulak Kecil, Kerinci Districts. The research of sample was all youth organization members in Siulak Kecil, Kerinci districts which accounted for 100 peoples from all populations 100 peoples with prabability 5% and using full sampling. Data was colected through questionnaire with likert's scale which analysis using deskriptive qualitative and quantitative as test of validity and reliability, average score and TCR, classic assumption test, coefisien of determination, hypothesis testing performs moderated regression analysis (MRA) by processing the data using SPSS for windows. Based on the results of the study indicate that: skill has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship $0,000 < 0,05$. Self Confidence has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship $0.012 > 0.05$. The family has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship $0.005 < 0.05$. The family as a moderating variable between skill on interest in entrepreneurship $0.022 < 0.05$. The Family as a moderating variable between Self Confidence on interest in entrepreneurship $0.010 < 0.05$.

*Keyword :**Third Party Funds, LDR, ROA, ROE, and Total Loans.***1. PENDAHULUAN**

Pertumbuhan penduduk Kabupaten Kerinci terutama generasi muda terus berkembang sementara lapangan kerja tidak mengikuti perkembangan sumber daya manusia tersebut, yang pada akhirnya akan menciptakan pengangguran. Semakin meningkatnya angka pengangguran, memaksa seseorang harus lebih kreatif dalam memenuhi tuntutan kebutuhan hidupnya. Salah satu langkah aman untuk terhindar dari pengangguran adalah dengan berwirausaha. Pendidikan nonformal di desa yang dilaksanakan melalui dana desa diantaranya program peningkatan kualitas sumber daya manusia dan juga kewirausahaan.

Pilihan menjadi wirausaha, sesungguhnya merupakan salah satu alternatif yang paling menjanjikan untuk kehidupan akan datang. Sayangnya pilihan menjadi wirausaha belum

begitu banyak tumbuh di kalangan generasi muda. Untuk itu minat berwirausaha perlu terus menerus dilakukan oleh siapapun yang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat, untuk melahirkan sebanyak-banyaknya calon wirausaha baru dan membantu mengurangi pengangguran terdidik bahkan pengangguran yang tidak terdidik. Minat berwirausaha adalah keinginan, keingintahuan, ketertarikan dan kesediaan dari diri seseorang untuk bekerja lebih keras, mandiri, berani mengambil resiko maupun menghadapi tantangan dalam keterbatasan, dengan bertindak kreatif guna memenuhi kebutuhan hidupnya serta kemajuan usahanya.

Generasi muda adalah sumber daya manusia yang sangat berpotensi untuk berkembang. Namun, sebesar apapun potensi diri yang dimiliki jika tidak ada motivasi untuk terus memperbaiki diri dan

memperbaiki hidup, maka potensi diri yang besar tidak bisa menjadi kekuatan yang maha dahsyat. Pada kenyataannya, tidak mudah untuk mendorong seseorang untuk mau mengambil langkah menjadi seorang wirausaha. Hal ini bukannya tanpa sebab, terjun ke dunia wirausaha menjadi masalah tersendiri bagi seseorang, mulai dari faktor *personal* seperti takut rugi, kurangnya percaya diri, tidak adanya pengetahuan dan keterampilan, faktor *sociological* yang kurang mendukung seperti keluarga sampai pada faktor *environmental* yang tidak memberikan dukungan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi diri.

Sementara menurut Bygrave (dalam Alma, 2017) adalah faktor *Sosiological* seperti keluarga serta faktor *Personal* yang dalam hal ini adalah keterampilan dan kepercayaan diri. Keluarga didefinisikan sebagai dua orang atau lebih yang dikaitkan oleh hubungan darah, perkawinan atau adopsi yang tinggal bersama-sama. Para individu yang merupakan satu keluarga dapat digambarkan sebagai anggota kelompok sosial paling dasar yang hidup bersama-sama dan berinteraksi untuk memuaskan kebutuhan pribadi bersama. Dimana, dalam penelitian Lubis (2013) menyatakan bahwa keluarga sebagai variabel moderator yang memberikan rujukan bagi individu dalam pengambilan keputusan.

Fenomena membludaknya pendaftar ketika pemerintah membuka pendaftaran pegawai negeri sipil (PNS) setiap tahun bisa menjadi salah satu indikator. Dengan membludaknya pendaftar tentu membuat peluang untuk menjadi PNS semakin kecil lagi. Keterbatasan terserapnya lulusan Perguruan Tinggi di sektor pemerintah menyebabkan perhatian beralih pada peluang bekerja pada sektor swasta, namun beratnya persyaratan yang diminta kadang membuat peluang untuk bekerja di sektor swasta juga semakin terbatas. Walaupun demikian, keluarga di Kabupaten Kerinci tetap menginginkan anaknya setelah kuliah bisa mendapat pekerjaan sebagai PNS.

Satu-satunya peluang yang besar adalah bekerja dengan memulai usaha mandiri. Hanya saja, jarang kita temukan seorang sarjana yang mau mengawali kehidupannya setelah lulus dari perguruan tinggi dengan mulai mendirikan usaha. Kecenderungan yang demikian berakibat pada tingginya angkatan kerja berupa pengangguran terdidik. Jumlah lulusan Perguruan Tinggi setiap tahun semakin meningkat tidak sebanding dengan peningkatan ketersediaan kesempatan kerja yang akan menampung mereka. begitupun bagi generasi muda karang taruna Desa Siulak Kecil yang tidak mengenyam pendidikan tinggi, lebih banyak

mengikuti orang tua atau keluarga lain untuk ikut bekerja seperti buruh bangunan, pekerjaan serabutan dan lain sebagainya.

Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah Keterampilan. Terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Menurut Joseph (2017) keterampilan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam menciptakan dan memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya. Istilah terampil juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas, dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran.

Di sisi lain, faktor yang tidak kalah penting mempengaruhi minat berwirausaha adalah kepercayaan diri generasi muda itu sendiri. Menurut Lauster (dalam Yusuf dan Hamzah 2016) kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Dengan penilaian kepada diri, bahwa sebagai generasi muda mereka belum cukup mempunyai keterampilan *softskill* dan *hardskill* dengan sendirinya generasi muda tentu akan merasa diri tidak mampu. Hal ini pada akhirnya menimbulkan rasa tidak percaya dengan diri sendiri, padahal ketika menjadi seorang wirausaha seseorang diuntut untuk mempunyai kepercayaan diri yang tinggi.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Minat Berwirausaha

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, maka seseorang akan cenderung memberikan perhatian lebih pada obyek tersebut. Menurut Harini dan Yulianeu (2018), Kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung resiko serta menerima kepuasan dan kebebasan pribadi.

Menurut Harini dan Yulianeu (2018) Minat berwirausaha adalah keinginan, keingintahuan, ketertarikan dan kesediaan dari diri seseorang untuk bekerja lebih keras, mandiri, berani mengambil resiko maupun menghadapi tantangan dalam keterbatasan, dengan bertindak kreatif guna memenuhi kebutuhan hidupnya serta kemajuan

usahanya. Dimana menurut Ermawati dan Widodo (2015) seseorang dikatakan memiliki minat berwirausaha yang tinggi dapat dilihat dari berbagai aspek kepribadian seperti watak, sikap dan perilaku seseorang.

Keluarga

Menurut Schiffman dan Kanuk (2017) mendefinisikan keluarga didefinisikan sebagai dua orang atau lebih yang dikaitkan oleh hubungan darah, perkawinan atau adopsi yang tinggal bersama-sama. Sementara menurut Pamungkas et al (2022) keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu anak dan anggota keluarga lainnya.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Faktor-faktor yang terkandung dalam lingkungan keluarga terdiri dari: a) Cara orang tua mendidik. b) Relasi antar anggota keluarga. c) Suasana rumah. d) Keadaan ekonomi keluarga. Semakin baik cara orang tua mendidik, keadaan antar relasi keluarga yang harmonis, suasana rumah yang damai dan keadaan ekonomi keluarga yang mendukung tentu saja memberikan dukungan tersendiri bagi individu dalam menjalani kesehariannya.

Keterampilan

Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Menurut Adeyemo (dalam Sabella, Fibriani dan Masruroh 2022)

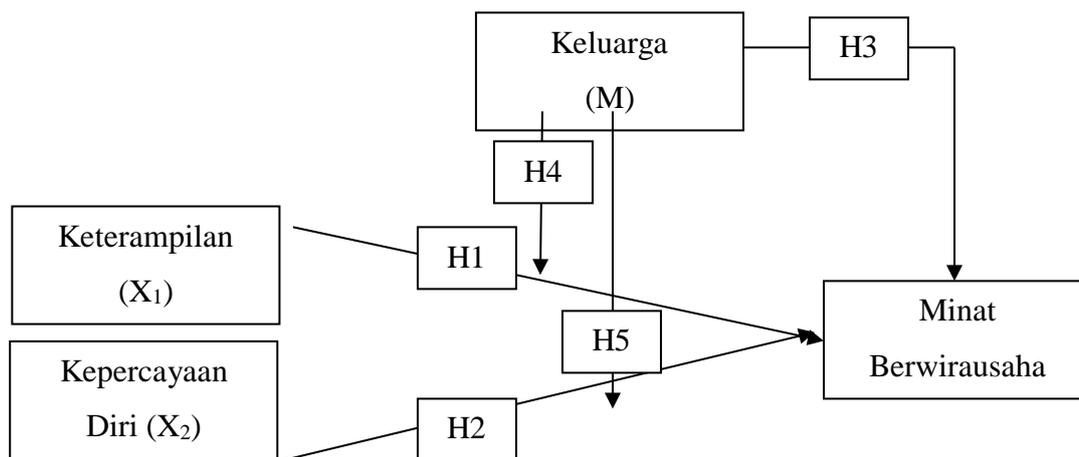
Keterampilan berwirausaha adalah keterampilan dasar yang diperlukan untuk memungkinkan seseorang untuk memulai, mengembangkan, membiayai dan sukses dalam suatu perusahaan.

Keterampilan dapat menunjukkan pada aksi khusus yang ditampilkan atau pada sifat dimana keterampilan itu dilaksanakan. Banyak kegiatan dianggap sebagai suatu keterampilan, terdiri dari beberapa keterampilan dan derajat penguasaan yang dicapai oleh seseorang menggambarkan tingkat keterampilannya.

Kepercayaan Diri

Menurut Lauster (dalam Yusuf dan Hamzah 2016) kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Lauster menggambarkan bahwa orang yang mempunyai kepercayaan diri memiliki ciri-ciri tidak mementingkan diri sendiri (toleransi), tidak membutuhkan dorongan orang lain, optimis dan gembira.

Berdasarkan latar belakang penelitian dan tujuan penelitian, maka penulis menyajikan kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Keterampilan Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian Pamungkas et all (2022) tentang pengaruh kepercayaan diri, peran orang tua, keterampilan terhadap minat berwirausaha studi kasus pada siswa SMK di Kabupaten Bogor menyatakan bahwa keterampilan berpengaruh

terhadap minat berwirausaha siswa SMK tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Sabella, Fibriani dan Masruroh (2022) yang berjudul pengaruh keterampilan berwirausaha terhadap minat berwirausaha melalui sikap berwirausaha dan perceived behavior control pada santri di Pondok Pesantren Kabupaten Kediri yang

membuktikan bahwa keterampilan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Hal ini juga sejalan dengan tujuan penelitian dari Aziz, Ninghardjanti dan Susantiningrum (2019) yang berjudul pengaruh keterampilan kewirausahaan dan persepsi peluang kerja terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Banyudono yang membuktikan bahwa keterampilan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian dapat dikembangkan hipotesis pertama :

H1 : Keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha anggota karang taruna Desa Siulak Kecil Kab. Kerinci.

Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha

Semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa karena membuka sebuah usaha memerlukan kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri bahwa usahanya akan berhasil, hal inilah yang akan memotivasi seseorang untuk berani memulai suatu usaha. Apabila seseorang tidak percaya akan kemampuan yang dimiliki, kecil kemungkinan orang tersebut akan berminat dalam berwirausaha.

Penelitian Supriyatno (2017) yang berjudul Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Ngawi menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Begitupun penelitian Sani, Syahrial dan Isnaniah (2022) yang berjudul pengaruh kepercayaan diri dan berani mengambil resiko terhadap niat berwirausaha pada masyarakat kelurahan SEKIP Kecamatan Medan Petisah menyatakan bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap niat berwirausaha.

Dengan demikian dapat dikembangkan hipotesis kedua :

H2 : Kepercayaan Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha anggota karang taruna Desa Siulak Kecil Kab. Kerinci.

Pengaruh Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Penelitian Ardiyani (2016) yang berjudul Pengaruh Sikap, Pendidikan Dan Keluarga

:

membuktikan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Terhadap Minat Berwirausaha dan penelitian dari Pratiwi (2016) juga membuktikan bahwa keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Serta, penelitian dari Wiani, Ahman dan Machmud (2018) juga memperkuat bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha peserta didik SMK di Kabupaten Subang. Sementara penelitian Lubis (2013) yang menjadikan variabel keluarga sebagai variabel moderator terbukti berperan memperkuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dengan demikian dapat dikembangkan hipotesis ketiga, keempat & kelima :

H3 : Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha anggota karang taruna Desa Siulak Kecil Kab. Kerinci.

H4 : Keluarga berperan sebagai pemoderasi keterampilan terhadap minat berwirausaha anggota karang taruna Desa Siulak Kecil Kab. Kerinci.

H5 : Keluarga berperan sebagai pemoderasi kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha anggota karang taruna Desa Siulak Kecil Kab. Kerinci.

3. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota karang taruna Desa Siulak Kecil Kab. Kerinci yang berjumlah 100 orang dengan menggunakan metode *full sampling* atau sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian, yakni berjumlah 100 responden (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan kuesioner berupa pernyataan yang diberikan langsung kepada anggota karang taruna, dengan data yang diperlukan data primer dan data sekunder (Sujarweni, 2019). Instrumen penelitian menggunakan skala *Likert* untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang, tentang suatu atau gejala fenomena, dengan interval 1-5. Sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), ragu-ragu (3), setuju (4), sangat setuju (5), dengan indikator variabel sebagai berikut

Tabel 1. Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator
1.	Minat Berwirausaha (Y)	1. Watak 2. Sikap 3. Perilaku
2.	Keluarga (M)	1. Dukungan informasional 2. Dukungan penilaian 3. Dukungan instrumental 4. Dukungan emosional
3.	Keterampilan (X ₁)	1. <i>Technical Skills</i> 2. <i>Management Skills</i> 3. <i>Entrepreneurship Skills</i> 4. <i>Personal Maturity Skills</i>
4.	Kepercayaan Diri (X ₂)	1. Individu merasa kuat terhadap tindakan yang dilakukan 2. Individu merasa diterima oleh kelompoknya. 3. Individu memiliki ketenangan sikap

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif, sementara alat analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, rata-rata skor dan tingkat capaian responden (TCR), koefisien determinasi, uji hipotesis dengan *Moderated Regression Analysis (MRA)* menggunakan *software SPSS 19.0 for windows*.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan nilai ambang batas *corrected item-total correlation* $\geq 0,30$, dimana semua item pertanyaan dari 4 variabel disimpulkan valid dan untuk mengetahui reliabilitas masing-masing variabel penelitian yaitu digunakan nilai *Cronbach's alpha* $\geq 0,60$ Maholtra dan Dash (2013).

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No	Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
1	Keterampilan (X ₁)	9	0,853	<i>Reliable</i>
2	Kepercayaan Diri (X ₂)	12	0,915	<i>Reliable</i>
3	Keluarga (M)	12	0,923	<i>Reliable</i>
4	Minat Berwirausaha (Y)	9	0,859	<i>Reliable</i>

Sumber : *Data Primer diolah, 2022*

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Moderated Regression Analysis (MRA)

Menurut Liana (2009) pengujian *Moderated Regression Analysis* digunakan untuk

mengetahui pengaruh Keluarga sebagai pemoderasi Keterampilan (X₁), *Kepercayaan Diri* (X₂) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Tabel 1

Hasil *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Konstanta Variabel Bebas dan Moderasi	Model 1		Model 2		Model 3	
	Koefisien n Regresi	Signifikan	Koefisien Regresi	Signifikan	Koefisien Regresi	Signifikan
Konstanta (a)	53,246	0,000	50,429	0,000	244,989	0,000
Keterampilan n (X ₁)	0,279	0,000	0,294	0,000	-0,413	0,171

Konstanta Variabel Bebas dan Moderasi	Model 1		Model 2		Model 3	
	Koefisien n Regresi	Signifikan	Koefisien Regresi	Signifikan	Koefisien Regresi	Signifikan
<i>Kepercayaan Diri (X₂)</i>	0,808	0,012	0,931	0,004	-5,132	0,002
<i>Keluarga (M)</i>	-	-	0,135	0,031	-3,526	0,005
<i>X1M</i>	-	-	-	-	0,013	0,022
<i>X2M</i>	-	-	-	-	0,079	0,010
F_{hitung}	13,092	0,000	10,661	0,000	9,130	0,000
R²	0,213		0,226		0,291	

Sumber : Data primer diolah, 2022

Hasil analisis diatas dapat dikemukakan persamaan MRA sebagai berikut :

- $Y = 53,246 + 0,279X_1 + 0,808 X_2 + \varepsilon$
..... (Model 1)
- $Y = 50,429 + 0,294 X_1 + 0,931 X_2 + 0,135 M + \varepsilon$ (Model 2)
- $Y = 244,989 - 0,413 X_1 - 5,132 X_2 - 3,526 M + 0,013 X_{1M} + 0,079 X_{2M} + \varepsilon$ (Model 3)

Hasil MRA pada tabel 12 dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Model 1

- 1) Koefisien regresi variabel Keterampilan (X₁) sebesar 0,279 dengan signifikan sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dan koefisien regresi variabel *Kepercayaan Diri* (X₂) sebesar 0,808 dengan signifikan 0,012 (lebih kecil dari 0,05) dan dapat diartikan Keterampilan (X₁) berpengaruh dan *Kepercayaan Diri* (X₂) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y) Pada Anggota Karang Taruna Desa Siulak Kecil Kab. Kerinci. Dengan demikian, hipotesis pertama (H₁) **diterima** dan hipotesis kedua (H₂) **diterima**.
- 2) Besaran F_{hitung} adalah 13,092 dan signifikan 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini dapat disimpulkan bahwa model penelitian tentang pengaruh Keterampilan (X₁), *Kepercayaan Diri* (X₂) terhadap Minat Berwirausaha Anggota Karang Taruna Desa Siulak Kecil Kab. Kerinci dikatakan berpengaruh.

2. Model 2

- 1) Koefisien regresi variabel Keluarga (M) sebesar 0,135 dengan signifikan 0,031 (lebih kecil dari 0,05) dapat diartikan Keluarga (M) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Pada Anggota Karang Taruna Desa Siulak Kecil Kab. Kerinci. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H₃) **diterima**.

- 2) Besaran F_{hitung} adalah 10,661 dan signifikan 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Dapat disimpulkan secara simultan pengaruh Keluarga (M) terhadap Minat Berwirausaha (Y) Pada Anggota Karang Taruna Desa Siulak Kecil Kab. Kerinci dikatakan berpengaruh.

3. Model 3

- 1) Variabel interaksi X₁.M (perkalian Keterampilan (X₁), dengan Keluarga (M) memiliki koefisien regresi positif 0,013 dan signifikan 0,022 (lebih kecil dari 0,05) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Keluarga (M) berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh antara Keterampilan (X₁) terhadap Minat Berwirausaha Anggota Karang Taruna Desa Siulak Kecil Kab. Kerinci. Dengan demikian, hipotesis keempat (H₄) **diterima**.
- 2) Variabel interaksi X₂.M (perkalian *Kepercayaan Diri* (X₂), dengan Keluarga (M) memiliki koefisien regresi positif 0,079 dan signifikan 0,010 (lebih kecil dari 0,05) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Keluarga (M) berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh antara *Kepercayaan Diri* (X₂) terhadap Minat Berwirausaha (Y) Anggota Karang Taruna Desa Siulak Kecil Kab. Kerinci. Dengan demikian, hipotesis kelima (H₅) **diterima**.
- 3) Besaran F_{hitung} adalah 9,130 dan signifikan 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini dapat disimpulkan bahwa

model penelitian tentang pengaruh Keterampilan (X_1), Kepercayaan Diri (X_2) terhadap Minat Berwirausaha di moderasi oleh Keluarga (M) Pada Anggota Karang Taruna Desa Siulak Kecil Kab. Kerinci dikatakan berpengaruh.

Pembahasan

Pengaruh keterampilan terhadap Minat Berwirausaha

Pengujian hipotesis pengaruh antara Keterampilan (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) diperoleh koefisien regresi sebesar 0,279 dengan signifikan = 0,000 (Signifikan < 0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa Keterampilan (X_1) berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Y), sehingga semakin tinggi Keterampilan (X_1) yang dimiliki anggota Karang Taruna Desa Siulak Kecil Kab. Kerinci terhadap Minat Berwirausaha (Y) akan semakin tinggi juga.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Pamungkas et al. (2022) tentang pengaruh kepercayaan diri, peran orang tua, keterampilan terhadap minat berwirausaha studi kasus pada siswa SMK di Kabupaten Bogor menyatakan bahwa keterampilan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Sabella, Fibriani dan Masruroh (2022) yang berjudul pengaruh keterampilan berwirausaha terhadap minat berwirausaha melalui sikap berwirausaha dan perceived behavior control pada santri di Pondok Pesantren Kabupaten Kediri yang membuktikan bahwa keterampilan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Hal ini juga sejalan dengan tujuan penelitian dari Aziz, Ninghardjanti dan Susantiningrum (2019) yang berjudul pengaruh keterampilan kewirausahaan dan persepsi peluang kerja terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Banyudono yang membuktikan bahwa keterampilan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh kepercayaan diri terhadap Minat Berwirausaha

Pengujian hipotesis hubungan antara Kepercayaan Diri (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) diperoleh koefisien regresi sebesar 0,808 dengan signifikan = 0,012 (Signifikan < 0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan Diri (X_2) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y), Dengan demikian hipotesis 2 diterima sebab terdapat korelasi antara Kepercayaan Diri (X_2) dan Minat Berwirausaha (Y). Dimana semakin tinggi kepercayaan diri

anggota karang taruna maka semakin tinggi minat berwirausaha.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Supriatno (2017) yang berjudul Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Ngawi menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Begitupun penelitian Sani, Syahrial dan Isnaniah (2022) yang berjudul pengaruh kepercayaan diri dan berani mengambil resiko terhadap niat berwirausaha pada masyarakat kelurahan SEKIP Kecamatan Medan Petisah menyatakan bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap niat berwirausaha.

Pengaruh keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Pengujian hipotesis hubungan antara Keluarga (M) terhadap Minat Berwirausaha (Y) diperoleh koefisien regresi sebesar 0,135 dengan signifikan = 0,031 (Signifikan < 0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa Keluarga (M) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y), sehingga hipotesis 3 diterima. Dimana, semakin baik dukungan keluarga maka semakin meningkatkan minat dalam berwirausaha.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ardiyani (2016) yang berjudul Pengaruh Sikap, Pendidikan dan keluarga membuktikan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha terhadap minat berwirausaha dan penelitian dari Pratiwi (2016) juga membuktikan bahwa keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Serta, penelitian dari Wiani, Ahman dan Machmud (2018) juga memperkuat bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha peserta didik SMK di Kabupaten Subang.

Keluarga sebagai pemoderasi

Pengujian hipotesis keluarga sebagai pemoderasi antara Keterampilan (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) diperoleh koefisien regresi sebesar 0,013 dengan signifikan = 0,022 (Signifikan < 0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa Keluarga (M) memberikan pengaruh moderasi kepada Keterampilan (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y), sehingga peran Keluarga (M) memperkuat hubungan Keterampilan (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada anggota Karang Taruna Desa Siulak Kecil Kab. Kerinci. Artinya jika semakin baik dukungan keluarga yang didapatkan maka akan memperkuat Keterampilan anggota Karang Taruna Desa Siulak Kecil Kab. Kerinci dalam menumbuhkan Minat Berwirausaha.

Pengujian hipotesis keluarga sebagai pemoderasi antara Kepercayaan Diri (X_2) terhadap

Minat Berwirausaha (Y) diperoleh koefisien regresi sebesar 0,079 dengan signifikan = 0,010 (Signifikan < 0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa Keluarga (M) memberikan pengaruh positif sebagai variabel pemoderasi kepada Kepercayaan Diri (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y), sehingga peran Keluarga (M) memperkuat hubungan Kepercayaan Diri (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada anggota Karang Taruna Desa Siulak Kecil Kab. Kerinci. Artinya jika semakin baik dukungan keluarga yang diberikan akan memperkuat Kepercayaan Diri terhadap Minat Berwirausaha anggota Karang Taruna Desa Siulak Kecil Kab. Kerinci. Hasil penelitian ini di dukung oeh penelitian Lubis (2013) yang menjadikan variabel keluarga sebagai variabel moderator terbukti berperan memperkuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha anggota karang taruna Desa Siulak Kecil Kab. Kerinci, dengan demikian perlu setiap anggota karang taruna yang merupakan generasi muda harus selalu meningkatkan keterampilan yang dimiliki seperti keterampilan teknis, keterampilan manajemen, keterampilan usaha dan keterampilan kesadaran akan diri.
2. Kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha anggota karang taruna Desa Siulak Kecil Kab. Kerinci, dengan demikian perlu setiap anggota karang taruna yang merupakan generasi muda harus meningkatkan rasa kepercayaan diri seperti kuat dengan tindakan yang dilakukan, penting berbaur dan diterima oleh kelompok masyarakat dan memiliki ketenangan sikap dalam menyikapi semua tugas yang dijalankan.
3. Keluarga berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha anggota karang taruna Desa Siulak Kecil Kab. Kerinci, dengan demikian anggota keluarga sudah seharusnya mendukung kegiatan positif dari anggota keluarga lainnya dalam berwirausaha seperti memberikan dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Disamping itu, dengan adanya dukungan penuh keluarga diharapkan keluarga berperan sebagai pemoderasi pada pengaruh keterampilan dan kepercayaan diri terhadap Minat berwirausaha anggota karang taruna Desa Siulak Kecil Kab. Kerinci, yakni

dengan adanya peran keluarga yang memperkuat anggota karang taruna untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

3. REFERENSI

- Alma, B. 2017. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung ; Alfabeta.
- Ardiyani, K. 2016. Pengaruh Sikap, Pendidikan dan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Volume 5, No. 8, 5155-5183.
- Arikunto, S. 2016. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aziz, Ninghardjanti dan Susantiningrum. 2019. Pengaruh Keterampilan dan Persepsi Peluang Kerja Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Banyudono. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran e-ISSN 2614-0349*.
- Ermawati dan Widodo. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *EEAJ Volume 4*, No.3
- Ghozali, I. 2017. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harini dan Yulianeu. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Remaja Karang Taruna Wijaya Kusuma Kelurahan Kramas Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Disprotek*, Volume 9, No. 1, e-ISSN 2548-4168.
- Irawan dan Mulyadi. 2016. Pengaruh Keterampilan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha. *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education*, Volume 1, No.1.
- Joseph, I. 2017. Factors Influencing International Student Entrepreneurial Intention In Malaysia. *American Journal Of Industrial and Business Management*. Volume 7 No. 04.
- Liana , L. 2009. Penggunaan MRA dengan SPSS untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*. 14 (2): 0854-9524.
- Lubis. 2013. Pengaruh Ekuitas Merek Terhadap Keputusan Membeli Sepeda Motor Yamaha Dengan Faktor Keluarga Sebagai Variabel Moderator. *e-Journal Apresiasi*

Ekonomi Vol.1 No.3 : 145-156 ISSN : 2337-3997.

- Maholtra, N.K dan Dash. 2013. *Riset Penelitian*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Pamungkas et all. 2022. Pengaruh Kepercayaan Diri, Peran Orang Tua, Keterampilan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada siswa SMK di Kabupaten Bogor). *Jurnal Ilmiah Wahan Pendidikan*, Volume 8 No 8, e-ISSN 2089-5364. DOI: 10.5281/zenodo.6622351
- Pratiwi dan Wardana. 2016. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Volume 5, No. 8, 5215-5242.
- Sabella, Fibriani dan Masruroh. 2022. Pengaruh Keterampilan Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha melalui Sikap Berwirausaha dan Perceived Behavior Control Pada Santri di Pondok Pesantren Kabupaten Kediri. *MAPAN : Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara*, Volume 7, No. 1, e- ISSN 2722-4449.
- Sani, Syahrial dan Isnaniah. 2022. Pengaruh Kepercayaan Diri dan Berani Mengambil Resiko Terhadap Niat Berwirausaha pada Masyarakat Kelurahan SEKIP Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, Volume 3, No. 1. DOI: 10.31289/jimbi.v3i1.990.
- Schiffman, L dan Kanuk, L.L. (2008). *Perilaku Konsumen*. Edisi Ketujuh, Jakarta : Indeks.
- Sekaran, U dan Bougie. 2017. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Buku I. Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V,W. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : PUSTAKABARUPRESS.
- Supriyatno. 2017. Pengaruh Kepercayaan Diri dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Ngawi. *Media Prestasi* Volume XVII No.1.
- Wiani, Ahman dan Machmud. 2018. Pengaruh Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Didik SMK DI Kabupaten Subang. *Jurnal Manajerial*, Volume 3, No.5, Hal 227.
- Yusuf dan Hamzah. 2016. Pengaruh Kepercayaan Diri dan Semangat Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Wirausaha. *Jurnal Al-Amwal*, Volume 8, N0.2.